

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Eksplorasi tanaman padi ketan lokal di Kabupaten Agam, Kabupaten Padang Pariaman dan Kabupaten Tanah Datar ditemukan 9 plasma nutfah tanaman padi ketan lokal. Pengamatan karakter kuantitatif diketahui ada 2 karakter yang memiliki variabilitas fenotipik luas, yaitu tinggi dan umur tanaman, sedangkan pengamatan 6 karakter kuantitatif lainnya memiliki variabilitas fenotipik yang sempit, yaitu jumlah daun, panjang akar, jumlah anakan, jumlah anakan produktif, bobot 1000 butir dan rata-rata hasil.
2. Pengamatan karakter kualitatif diketahui ada 1 karakter yang memiliki variabilitas fenotipik luas, yaitu warna gabah, sementara 16 karakter kualitatif lainnya memiliki variabilitas fenotipik yang sempit yaitu bentuk tanaman, warna batang, warna kaki batang, warna telinga daun, warna lidah daun, warna daun, muka daun, posisi daun, sudut daun bendera, bentuk lidah daun, tipe malai, kerebahan, golongan, kerontokan, bentuk gabah dan warna beras ketan.
3. Analisis kemiripan pada 9 plasma nutfah tanaman padi ketan lokal, melalui pengamatan karakter kuantitatif dan kualitatif diperoleh koefisien kemiripan dengan angka 0,25 - 0,43 atau 25 - 43 %.
4. Koefisien kemiripan tertinggi terdapat pada KPP-KPAU dan KPP-KPPP yakni 0,43 atau 43 %. Angka koefisien kemiripan antara KPP-KPAU dan KPP-KPPP yang besar, menunjukkan semakin dekat tingkat kekerabatannya.



### B. Saran

1. Perlu dilakukan penelitian di beberapa Kabupaten lainnya dalam Provinsi Sumatera Barat, sehingga semakin banyak diketahui sumber keragaman genetik tanaman padi ketan yang bisa dimanfaatkan dalam pemuliaan tanaman.
2. Tanaman padi ketan putih 'Pulut Putih' dan padi ketan putih 'Kunyit' merupakan plasma nutfah lokal yang berumur genjah, dengan umur tanaman 120 hari. Keduanya bisa dimanfaatkan oleh pemulia tanaman yang membutuhkan plasma nutfah tanaman padi ketan lokal berumur genjah.